



Laporan Kuesioner Pengguna Lulusan dan Tracer Study Program Studi D-IV Geofisika Lulusan 2019 dan 2020

Satuan Penjaminan Mutu

SEKOLAH TINGGI METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA

| JL. PERHUBUNGAN I, NO 5, KOMPLEK METEO-DEPHUB, PONDOK BETUNG, PONDOK AREN,
TANGERANG SELATAN, BANTEN 15221

TIM PENYUSUN LAPORAN

Koordinator : Relly Margiono, M.Phil

Anggota : Adihan Yulanda W. S.Tr

Revisi ke	:	00
Tanggal	:	31 Desember 2022
Dirumuskan Oleh	:	Satuan Penjaminan Mutu (SPM) STMKG
Diperiksa Oleh	:	Ka. SPM  Relly Margiono, M.Phil NIP.199009162009111001
Disetujui Oleh	:	Kepala Bagian Admikumtar  Dr. Munawar, M.Sc NIP.197710171999031002

DAFTAR ISI

Table of Contents

<u>TIM PENYUSUN LAPORAN</u>	<u>1</u>
<u>DAFTAR ISI.....</u>	<u>2</u>
<u>I. LATAR BELAKANG</u>	<u>3</u>
<u>II. DATA DAN METODE.....</u>	<u>3</u>
<u>III. HASIL KUESIONER PENGGUNA LULUSAN</u>	<u>6</u>
<u>IV. HASIL TRACER STUDY STMKG</u>	<u>10</u>
<u>V. KESIMPULAN</u>	<u>11</u>
<u>VI. REFERENSI.....</u>	<u>12</u>
<u>VII. LAMPIRAN</u>	<u>13</u>

I. LATAR BELAKANG

Sekolah Tinggi Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (STMKG) merupakan Perguruan Tinggi Kedinasan di bawah koordinasi Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG). Landasan pendirian STMKG adalah Peraturan Presiden Nomor 35 Tahun 2014. STMKG secara organisasi diatur dalam Peraturan Kepala Badan Meteorologi dan Geofisika Nomor 16 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Meteorologi Klimatologi dan Geofisika. Sebagai upaya dalam peningkatan kualitas perguruan tinggi yang berpedoman kepada Standar Nasional Perguruan Tinggi (SNPT) yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020, STMKG telah melakukan berbagai macam kegiatan penjaminan mutu. Salah satu upaya dalam meningkatkan standar kompetensi lulusan, STMKG melakukan kegiatan kuesioner pengguna lulusan STMKG dan *tracer study*. Kuesioner pengguna lulusan bertujuan untuk menerima umpan balik kualitas lulusan STMKG dari para pengguna lulusan yaitu para kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) BMKG di seluruh. Sedangkan *tracer study* bertujuan untuk mengetahui rekam jejak para lulusan STMKG dari sisi pekerjaan, Pendidikan dan karir lulusan.

Metode yang digunakan dalam pengiriman kuesioner kepada pengguna lulusan dan *tracer study* menggunakan sarana online. Lebih lanjut lagi dalam pengelolaan analisis hasil kuesioner pengguna lulusan telah digunakan metode likert. Harapan dari hasil analisis tersebut adalah dapat digunakan sebagai dasar dalam perbaikan kualitas kompetensi lulusan STMKG di masa yang akan datang. Laporan Kuesioner Pengguna Lulusan dan Tracer Study STMKG berisi beberapa bagian yang terdiri dari: Latar Belakang, Data dan Metode, Hasil Kuesioner Pengguna Lulusan, Hasil Kuesioner Tracer Study, Kesimpulan, Referensi dan Lampiran.

II. DATA DAN METODE

Metode yang digunakan dalam analisis kepuasan pengguna lulusan STMKG adalah kualitatif dengan penyebaran kuesioner. Kuesioner diberikan kepada para pengguna lulusan dengan pengantar surat secara resmi yaitu Kepala Unit Pelaksana Teknis Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika seluruh Indonesia (Pusat dan daerah). Para pengguna lulusan dapat mengakses kuesioner secara daring dengan alamat tautan : <http://bit.ly/KuesionerEvaluasiLulusanSTMKG>.

Kuesioner terdiri dari data diri penilai, data lulusan yang dinilai dan evaluasi lulusan. Data lulusan STMKG yang dinilai merupakan lulusan tahun 2019 sampai dengan lulusan tahun 2020 dari program studi D-IV Geofisika. Terdapat 28 pertanyaan yang terdiri dari 7 kategori yaitu: Integritas dan etika moral (4 pertanyaan), Keahlian berdasarkan bidang ilmu (4 pertanyaan), Kemampuan bahasa Inggris (4 pertanyaan), Kemampuan menggunakan teknologi informasi (4 pertanyaan), kemampuan berkomunikasi (4 pertanyaan), Kerjasama tim (4 pertanyaan), Pengembangan diri (4 pertanyaan). Pada bagian akhir kuesioner terdapat isian kritik dan saran yang diberikan oleh pengguna lulusan untuk STMKG. Contoh kuesioner pengguna lulusan dapat terlihat pada Gambar 1.

The image shows a digital questionnaire interface. At the top, the title reads "KUESIONER EVALUASI KINERJA LULUSAN PROGRAM SARJANA TERAPAN STMKG". Below the title, the user's email "spmstmkg@gmail.com" is displayed with a "Ganti akun" link. A red asterisk indicates a required field. A dark blue header contains the text "EVALUASI KINERJA LULUSAN PROGRAM D-IV METEOROLOGI/KLIMATOLOGI/GEOFISIKA/INSTRUMENTASI". Below this, a note states: "Bagian ini dimaksudkan untuk mengevaluasi lulusan STMKG yang bekerja sebagai staf Bapak/Ibu sekalian." The main section is titled "Memiliki sopan santun dalam menyampaikan pendapat * INTEGRITAS DAN ETIKA MORAL". It features a Likert scale with four radio buttons labeled 1, 2, 3, and 4. The scale is anchored with "Kurang" on the left and "Sangat Baik" on the right.

Gambar 1. Kuesioner pengguna lulusan

Metode analisis kuesioner mengikuti Likert (1932) dimana memberikan pertanyaan (P_n) kepada pengguna lulusan STMKG dengan empat skala kepuasan yaitu sangat kurang, cukup, baik dan sangat baik. Jumlah total responden dinyatakan dalam N , dan

jumlah responden sesuai dengan skala kepuasan adalah NS_n . Bobot penilaian dari setiap skala (S_n) adalah sebagai berikut :

Kurang	: 1 (S_1)
Cukup	: 2 (S_2)
Baik	: 3 (S_3)
Sangat Baik	: 4 (S_4)

Agar mendapatkan hasil interpretasi yang baik, terlebih dahulu harus diketahui skor tertinggi (X) dan skor terendah (Y) untuk item penilaian dengan rumusan sebagai berikut :

$$X = S_4 N \quad (1)$$

$$Y = S_1 N \quad (2)$$

Kemudian skor total untuk setiap pertanyaan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$TP_n = \sum S_n NS_n \quad (3)$$

Jika total skor penilaian sudah didapatkan, maka penilaian interpretasi responden terhadap setiap item pertanyaan adalah hasil nilai yang dihasilkan dengan menggunakan rumus Index %:

$$Index \% = \left(\frac{TP_n}{X} \right) 100 \quad (4)$$

Sebelum menyelesaikan perhitungan, interval (rentang jarak) dan interpretasi persen harus diketahui dengan metode mencari Interval skor persen (I).

$$I = \frac{100}{\text{Jumlah skala kepuasan}} \quad (5)$$

STMKG menggunakan 4 skala kepuasan, sehingga memiliki 4 interval sebagai berikut :

0% - 24.99%	= Kurang
25% - 49.99%	= Cukup
50% - 74.99%	= Baik

75% - 100% = Sangat Baik

Hasil dari presentase indeks kepuasan setiap pertanyaan dapat dikonversi ke dalam kriteria tersebut di atas.

Metode yang digunakan dalam *tracer study* adalah sama dengan metode yang digunakan dalam kuesioner pengguna lulusan yaitu menggunakan metode online. STMKG secara resmi bersurat kepada alumni untuk mengisi kuesioner *tracer study* dengan link sebagai berikut: <http://bit.ly/RekapitulasiDataLulusanSTMKG>. Terdapat empat bagian pertanyaan pada kuesioner *tracer study* yaitu: data diri, Riwayat Penempatan, Riwayat Pendidikan dan Riwayat kepangkatan/jabatan. Data kuesioner tersebut kemudian dijadikan database STMKG sebagai monitoring lulusan STMKG.

III. HASIL KUESIONER PENGGUNA LULUSAN

Setelah dilakukan pengiriman kuesioner kepada para pengguna lulusan didapatkan hasil sebagaimana terlihat pada Tabel 1. Jumlah keseluruhan responden adalah 58 responden. Secara garis besar para pengguna lulusan memberikan kepuasan secara maksimal (sangat baik) dari setiap item pertanyaan yang diberikan.

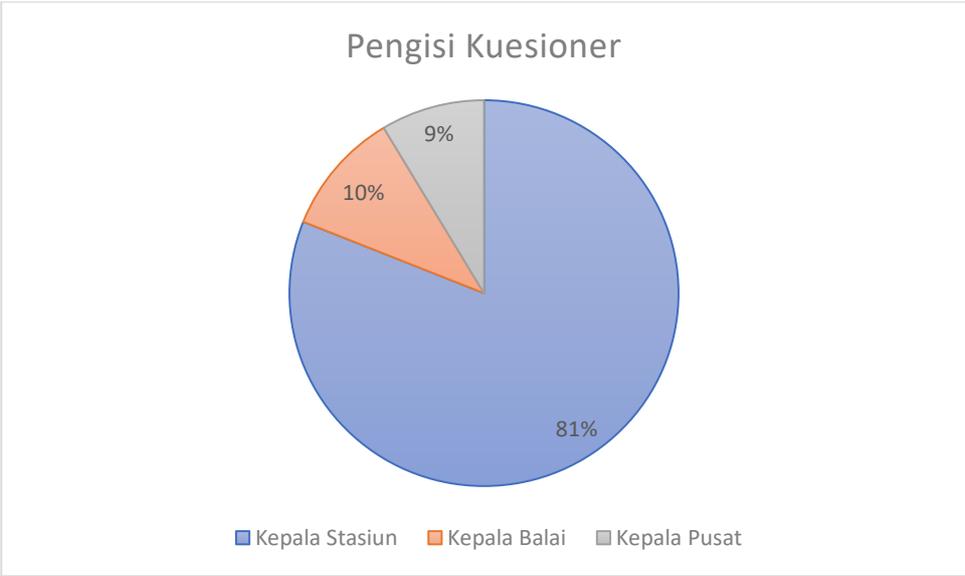
Sebagian besar responden sebesar 81 persen adalah para Kepala Unit Pelaksana Teknis BMKG di daerah sebagaimana terlihat pada Gambar 2. Setelah itu sebesar 10 persen merupakan pimpinan BMKG di Balai, dan sekitar 9 persen merupakan pimpinan BMKG di Pusat.

Tabel.1 Hasil kuesioner pengguna lulusan STMKG Program Studi Geofisika Lulusan 2018 dan 2019

No	Pertanyaan	Nilai (Presentase)			
		Baik Sekali (%)	Baik (%)	Cukup (%)	Kurang (%)
1	Memiliki sopan santun dalam menyampaikan pendapat	100,00	0,00	0,00	0,00
2	Menghargai pimpinan dalam melaksanakan tugas sehari-hari.	100,00	0,00	0,00	0,00
3	Rajin beribadah menjadi teladan bagi pegawai tempat kerja dan lingkungan	100,00	0,00	0,00	0,00
4	Rajin masuk kerja sesuai ketentuan jam kerja, melaksanakan tanggung jawab kerja sesuai jadwal yang	100,00	0,00	0,00	0,00

	telah ditetapkan.				
5	Mampu melaksanakan pengamatan mandiri setelah beradaptasi selama ≤ 2 bulan, mampu membuat tabulasi hasil pengamatan sesuai SOP	96,55	3,45	0,00	0,00
6	Mampu membuat analisa dan pengolahan data hasil pengamatan secara mandiri setelah beradaptasi selama ≤ 2 bulan, dan mampu membuat prakiraan setelah dibimbing senior selama ≤ 2 bulan	96,55	3,45	0,00	0,00
7	Mampu memberikan pelayanan rutin jasa MKG sesuai Tupoksi tempat bertugas	96,55	3,45	0,00	0,00
8	Mampu menyusun konsep pelayanan jasa MKG sesuai arahan atasan dan permintaan pengguna.	96,55	3,45	0,00	0,00
9	Mampu berbicara aktif dengan bahasa inggris	18,97	75,86	5,17	0,00
10	Mampu menyusun kalimat dan menulis makalah dalam bahasa inggris.	36,21	60,34	3,45	0,00
11	Mampu membaca dan memahami teks ataupun makalah berbahasa inggris.	55,17	43,10	1,72	0,00
12	Mampu mendengar dan memahami informasi berbahasa inggris.	56,90	39,66	3,45	0,00
13	Mampu mengerjakan tugas sehari-hari menggunakan microsoft offices untuk meningkatkan kinerja UPT.	98,28	1,72	0,00	0,00
14	Mampu memanfaatkan komputer dan internet sebagai sarana komunikasi untuk pengiriman dan pengumpulan data, dan meningkatkan pengetahuan.	98,28	1,72	0,00	0,00
15	Mampu mengoperasikan software aplikasi pengolahan data MKG sesuai SOP.	98,28	1,72	0,00	0,00
16	Mampu memanfaatkan software aplikasi untuk meningkatkan akurasi analisis dan pengolahan data MKG.	98,28	1,72	0,00	0,00
17	Memiliki kemampuan komunikasi yang baik, cepat menyesuaikan diri dengan atasan dan rekan kerjanya.	94,83	5,17	0,00	0,00
18	Mampu mengkomunikasikan pendapat dengan atasan dan rekan kerja pada waktu dan situasi yang tepat.	98,28	1,72	0,00	0,00
19	Memiliki kemampuan komunikasi yang baik, cepat menyesuaikan diri dengan mitra kerja BMKG.	87,93	12,07	0,00	0,00

20	Mampu mengkomunikasikan dan menjelaskan hasil pengamatan, analisa dan pengolahan kepada mitra kerja dan pengguna jasa MKG pada waktu dan situasi yang tepat.	98,28	1,72	0,00	0,00
21	Mampu bekerjasama dengan atasan berkaitan dengan pelaksanaan TUPOKSI dengan penuh rasa tanggung jawab	98,28	1,72	0,00	0,00
22	Mampu bekerjasama dengan teman sejawat berkaitan dengan pelaksanaan TUPOKSI dengan penuh rasa tanggung jawab	98,28	1,72	0,00	0,00
23	Mampu bekerjasama dengan Tim mitra kerja (pemda, dan instansi lainnya) berkaitan dengan pelaksanaan TUPOKSI diantaranya kegiatan mitigasi bencana beraspek MKG dengan penuh rasa tanggung jawab.	89,66	10,34	0,00	0,00
24	Mampu bekerjasama dengan Tim mitra kerja lembaga pendidikan diantaranya adalah Universitas, Litbang Daerah, atau Badan Diklat daerah berkaitan dengan pelaksanaan TUPOKSI diantaranya mitigasi bencana atau penelitian beraspek MKG dengan penuh rasa tanggung jawab.	58,62	41,38	0,00	0,00
25	Memiliki semangat bekerja, bertanggung jawab, dan tidak mudah menyerah dalam melaksanakan tugas dan fungsi.	65,52	34,48	0,00	0,00
26	Memiliki semangat bekerja melaksanakan kegiatan penunjang tupoksi diantaranya adalah administrasi perkantoran dan keuangan.	58,62	41,38	0,00	0,00
27	Memiliki semangat berinovasi untuk meningkatkan pengetahuan pengamatan, analisis/ pengolahan, dan pelayanan jasa MKG	58,62	41,38	0,00	0,00
28	Mengikuti pelatihan, seminar dan workshop yang berkaitan dengan peningkatan keilmuan MKG.	51,72	48,28	0,00	0,00



Gambar. 2 Gambar satuan kerja penilai yang mengisi Kuesioner



Gambar. 3 Gambar tahun lulusan yang dinilai pada kuesioner.

IV. HASIL TRACER STUDY STMKG

Total keseluruhan responden yang mengisi kuesioner tracer study adalah sebanyak 58 lulusan yang terdiri dari dari Lulusan 2019 dan Lulusan 2020 Program Studi D-IV Geofisika. Dari 58 data yang ditelusuri, diketahui terdapat 3 lulusan yang pernah mengalami relokasi (pemindahan tempat kerja), dan selebihnya masih ditempatkan pada tempat awal penempatan seperti terlihat pada Gambar 4.



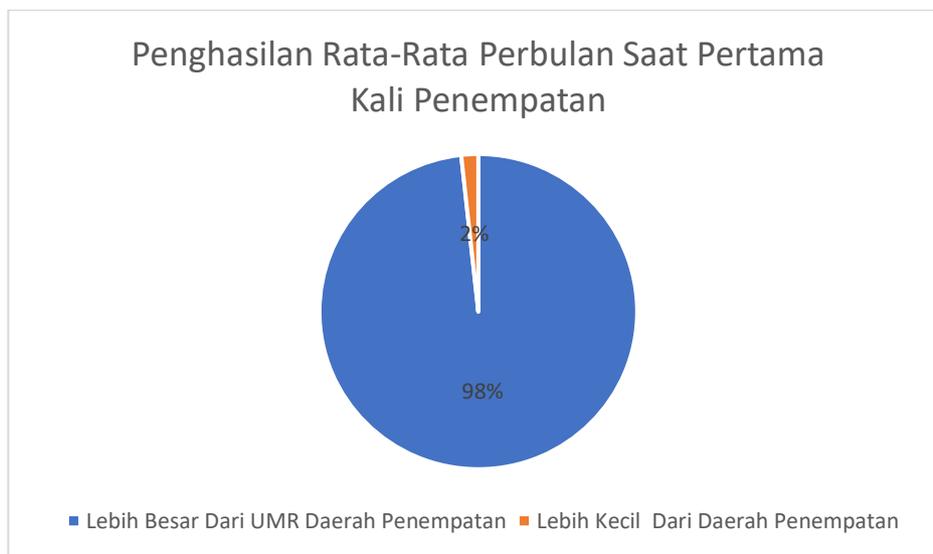
Gambar. 4 Pengalaman Relokasi (Pindah Tempat)

Hal yang menarik adalah tentang kualifikasi Pendidikan lulusan setelah dinyatakan lulus dari STMKG yaitu terdapat beberapa lulusan (8 lulusan) yang telah melanjutkan pendidikan lanjutan (magister) baik dalam dan luar negeri seperti yang terlihat pada Tabel 2. Hal ini menunjukkan bahwa minat melanjutkan studi para lulusan sangat baik. Namun perlu menjadi catatan juga bahwa masih terdapat lulusan yang belum melanjutkan pendidikan.

Tabel 2. Lulusan Prodi D-IV Geofisika yang Melanjutkan Studi

No	Nama Lulusan	Tahun Lulus	Studi Lanjut
1.	Angga Wijaya	2019	S2 Disaster Management Policy, GRIPS
2.	Fikri Haykal H.	2019	S2 Fisika, Universitas Negeri Makassar
3.	Dimas Didik Prayogo	2019	S2 Teknik Geologi, Universitas Gadjah Mada
4.	Emi Ulfiana	2019	S2-S3 Fast Track, Earth Science, Academia Sinica, Taiwan
5.	Buha Mujur Simamora	2019	S2 Geofisika, Institut Teknologi Bandung
6.	Ayun Ria Ainun	2019	S2 Fisika, Universitas Gadjah Mada
7.	Adelia Fatimah	2019	Ilmu Perairan, Universitas Sam Ratulangi.
8.	Sofyan Feriansyah	2020	S2 Sains Kebumian, Institut teknologi Bandung.

Perlu diketahui juga untuk pendapatan yang dihasilkan oleh lulusan ketika pertamakali bekerja sebagian besar adalah di atas Upah Minimum Regional (UMR) daerah penempatan sebagaimana terlihat pada Gambar 5. Hal ini dapat difahami karena seluruh lulusan menjadi Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) sehingga telah memiliki penghasilan di atas rata-rata.



Berikutnya hasil dari traser studi adalah terkait jabatan/posisi yang sekarang sedang diemban oleh para lulusan. Sebagian besar dari mereka adalah menjabat sebagai Pengamat Meteorologi dan Geofisika yang merupakan jenis jabatan fungsional.

V. KESIMPULAN

Pengiriman kuesioner kepuasan pengguna lulusan STMKG dan *tracer study* telah dilakukan oleh STMKG kepada para pengguna lulusan terkhusus lulusan tahun 2018 dan tahun 2019 Program Studi D-IV Geofisika. Sebagian besar pengguna lulusan memberikan penilaian sangat baik dari unsur pertanyaan yang diberikan. Masih terdapat beberapa unsur yang harus ditingkatkan yaitu mengenai kemampuan lulusan dalam penguasaan Bahasa Inggris. Hal ini harus segera ditindaklanjuti agar kepuasan pengguna lulusan di masa yang akan datang akan menjadi lebih baik. Selain daripada itu, data *tracer study* menunjukkan bahwa lulusan STMKG telah memiliki perkembangan yang signifikan dari data penempatan, pendidikan dan jabatan yang sekarang telah disandang oleh para lulusan.

VI. REFERENSI

1. Rensis Likert, "A Technique for the Measurement of Attitudes," *Archives of Psychology*, 1932, Vol. 140, No. 55.
2. Peraturan Presiden Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perubahan Akademi Meteorologi dan Geofisika Menjadi Sekolah Tinggi Meteorologi Klimatologi dan Geofisika.
3. Peraturan Kepala Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Nomor 16 Tahun 2014 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Meteorologi Klimatologi dan Geofisika.
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT).

VII. LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Permohonan Kuesioner Pengguna Lulusan STMKG dan Tracer Study di Lingkungan BMKG



Lampiran Surat
Nomor : DL.06.00/1835/KSTMKG/IX/2022
Tanggal : 9 September 2022

DAFTAR TUJUAN SURAT

Nomor : DL.06.00/1835/KSTMKG/IX/2022 Tangerang Selatan, 9 September 2022
Sifat : Segera
Lampiran : -
Hal : Permohonan Pengisian Kuesioner Pengguna Lulusan dan Tracer Study STMKG

Yth. Bapak / Ibu
(Mohon Periksa Lampiran)
di -
Tempat

Sehubungan dengan agenda Kegiatan Akreditasi Institusi dan Akreditasi Program Studi Sekolah Tinggi Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (STMKG), dibutuhkan data hasil survey penilaian kinerja lulusan STMKG dan data lulusan (*Tracer Study*). Sehubungan dengan hal tersebut, mohon perkenan untuk pengisian kuesioner secara online yang dapat diisi oleh pengguna lulusan (Kepala UPT/Satker/Balai/Pusat) dan Alumni program D-IV STMKG dengan periode pengisian dari tanggal 08 s.d. 18 September 2022. Paling lambat kami terima hasil pengisiannya pada tanggal **18 September 2022**.

Berikut ini kami sampaikan link yang dapat digunakan dalam pengisian kuesioner kinerja lulusan dan data lulusan sebagai berikut :

1. Pengguna lulusan : <http://bit.ly/KuesionerEvaluasiLulusanSTMKG>
2. Alumni Program D-IV STMKG : <http://bit.ly/RekapitulasiDataLulusanSTMKG>

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Ketua,



I Nyoman Sukanta

Tembusan Yth. :

1. Kepala BMKG
2. Sekretaris Utama BMKG
3. Deputi Bidang Meteorologi BMKG
4. Deputi Bidang Klimatologi BMKG
5. Deputi Bidang Geofisika BMKG
6. Deputi Bidang Instrumentasi, Kalibrasi, Rekayasa dan Jaringan Komunikasi BMKG

1. Kepala Biro Hukum dan Organisasi BMKG
2. Kepala Biro Perencanaan BMKG
3. Kepala Biro Umum dan Sumber Daya Manusia BMKG
4. Kepala Pusat Meteorologi Publik BMKG
5. Kepala Pusat Meteorologi Maritim BMKG
6. Kepala Pusat Meteorologi Penerbangan BMKG
7. Kepala Pusat Informasi Perubahan Iklim BMKG
8. Kepala Pusat Layanan Informasi Iklim Terapan BMKG
9. Kepala Pusat Gempa Bumi dan Tsunami BMKG
10. Kepala Pusat Seismologi Teknik, Geofisika Potensial dan Tanda Waktu BMKG
11. Kepala Pusat Database BMKG
12. Kepala Pusat Instrumentasi, Kalibrasi dan Rekayasa BMKG
13. Kepala Pusat Jaringan Komunikasi BMKG
14. Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan BMKG
15. Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan BMKG
16. Inspektur BMKG
17. Kepala Balai Besar MKG Wilayah I – Medan
18. Kepala Balai Besar MKG Wilayah II – Tangerang Selatan
19. Kepala Balai Besar MKG Wilayah III – Badung
20. Kepala Balai Besar MKG Wilayah IV – Makassar
21. Kepala Balai Besar MKG Wilayah V – Jayapura
22. Seluruh Kepala UPT BMKG